

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi yang diberikan bagi berbagai pihak seperti guru, lembaga sekolah dan peneliti selanjutnya. Uraian dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media creative card dapat menjadi salah satu alternative media pendidikan seksual bagi anak usia dini, hal tersebut didasarkan pada beberapa hasil simpulan sebagai berikut:

- 1) Desain dan pengembangan media *creative card* untuk stimulasi pendidikan seksual pada anak usia dini telah sesuai dengan karakteristik kebutuhan pendidikan seksual untuk anak. Desain dan pengembangan media *creative card* diperoleh dari proses identifikasi masalah serta kebutuhan di lapangan terkait pendidikan seksual pada anak usia dini. Selanjutnya dilakukan proses desain dan pengembangan media sesuai tahapan EDR. Pertama penulis melakukan pengembangan materi terkait pendidikan seksual untuk selanjutnya dikembangkan menjadi tujuh tema kartu yang berisi materi yang sesuai dengan poin- poin indikator capaian edukasi pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Kedua penulis melakukan penyusunan media dengan membuat desain ilustrasi gambar pada halaman yang akan dicetak menggunakan aplikasi canva. Setiap kartu tema memiliki ragam desain dan aktivitas yang berbeda serta dilengkapi oleh tempat penyimpanan kartu dan barcode langkah penggunaan yang ditujukan kepada guru atau orang tua sebagai orang dewasa yang dinilai dapat membantu mendampingi anak dalam penggunaan media. Ketiga pembuatan creative card sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini dengan bantuan pihak percetakan hingga menghasilkan prototipe media creative card yang siap untuk diujikan.

- 2) Tingkat kualitas kelayakan media *creative card* sebagai media pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini berdasarkan penilaian dari uji validasi memperoleh hasil yang memuaskan. Penilaian tersebut diperoleh melalui nilai skor interpretasi yang diberikan oleh Ahli maupun Kepala Sekolah dan Guru terhadap media *creative card*. Berdasarkan hasil uji ahli materi memperoleh nilai skor interpretasi 93,75%, begitupula pada hasil uji ahli media memperoleh skor interpretasi 93,75%. Sementara berdasarkan hasil uji kepala sekolah memperoleh nilai skor interpretasi 91,66% dan berdasarkan hasil uji oleh guru memperoleh skor interpretasi 83,88%. Nilai tersebut apabila diinterpretasi pada pedoman interpretasi skor berada dalam kategori “Sangat Layak”. Selain itu berdasarkan data hasil uji coba pada anak, media *creative card* dapat memperoleh capaian pendidikan seksual pada anak hingga 98,68% serta memiliki selisih skor 39,47 % dengan stimulasi pengenalan pendidikan seksual tanpa menggunakan media *creative card*. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan antusias anak dalam mengenal konsep Pendidikan Seksual. Sehingga dalam kelayakan dan penggunaan media, media *creative card* sangat layak untuk digunakan dalam menstimulasi pendidikan seksual pada anak usia dini.
- 3) Desain akhir dalam penelitian ini adalah media *creative card* dalam bentuk kartu interaktif yang berisi tentang materi edukasi pendidikan seksual untuk anak usia dini. Prototipe media *creative card* didesain dengan tujuh tema yang mengacu pada indikator capaian pendidikan seksual anak usia dini seperti (1) Mengetahui bagian tubuh; (2) Konsep Perbedaan jenis kelamin; (3) Menjaga kebersihan tubuh, (4) Menjaga kesehatan tubuh; (5) Penggunaan lingkungan dan barang; (6) Kesadaran akan perasaan tidak nyaman dan (7) Edukasi pertolongan pertama dalam kondisi bahaya. Hasil akhir prototipe media *creative card* untuk stimulasi pendidikan seksual telah memenuhi kebutuhan awal pengembangan melalui proses uji validasi dan menggunakan jasa percetakan dalam pembuatan media hingga menghasilkan desain yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Sehingga desain media *creative card* ini siap menjadi desain baku yang dapat menghasilkan ide-ide baru pada proses pengembangan lebih lanjut hingga menghasilkan produk yang final dan siap untuk diedarkan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi temuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

5.2.1 Meningkatkan pemahaman guru terkait media pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini.

Melalui media *creative card*, guru dapat mengenalkan kepada anak terkait nilai-nilai pendidikan seksual secara tepat dan utuh serta sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan tingkat pemahaman anak.

5.2.2 Menghilangkan ketabuan dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini.

Pengenalan pendidikan seksual untuk anak menggunakan media *creative card* dapat menghilangkan ketabuan dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini yang sudah terbangun di lingkungan masyarakat. Karena media merupakan faktor penting yang tidak boleh terabaikan dalam menyajikan suatu pembelajaran bagi anak usia dini, termasuk dalam stimulasi pengenalan pendidikan seksual pada anak. Sehingga setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengenal pendidikan seksual sejak dini sebagai upaya perlindungan diri anak dari berbagai tindakan kekerasan seksual yang sedang marak terjadi maupun pada masa yang akan datang.

5.2.3 Terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

Pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan karena anak dapat memahami nilai-nilai pendidikan seksual dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan bermain, dimana anak dapat melakukan eksplorasi terhadap media tersebut, sehingga pengetahuan dan pemahaman anak terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini dapat terstimulasi secara tepat dan utuh.

5.2.4 Meningkatnya pemahaman anak terkait pendidikan seksual sebagai upaya pencegahan dan perlindungan diri dari kasus kekerasan seksual pada anak

Melalui media creative card, pemahaman anak terkait pendidikan seksual akan meningkat dan terstimulasi dengan baik sehingga anak memiliki gambaran dalam upaya pencegahan dan perlindungan diri dari kasus kekerasan seksual pada anak yang sedang marak terjadi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan oleh penulis serta pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan fasilitas bermain anak yang dapat menstimulasi anak untuk mengenalkan berbagai materi, tidak terkecuali pada materi pendidikan seksual untuk anak. Pihak sekolah sebaiknya menjalin kerjasama yang baik dengan guru dan orang tua dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak salah satunya dengan mengadakan kegiatan *parenting* dengan pembahasan terkait pentingnya pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan guru terhadap kualitas lembaga dengan mengikutsertakan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan demi untuk meningkatkan profesionalisme guru terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran

5.3.2 Bagi Guru

Terlepas dari berbagai kekurangannya, media *creative card* yang telah dikembangkan oleh peneliti hendaknya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan guru dapat memberikan edukasi secara efektif serta sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan tingkat pemahaman anak. Selain itu sikap guru dalam memberikan stimulasi pengenalan pendidikan seksual hendaknya mampu meningkatkan semangat dan antusias anak. Guru dapat menggali dan melakukan beberapa teknik mengajar yang baik dan tepat bagi anak, salah satunya dengan melakukan diskusi secara interaktif saat mendampingi anak bermain menggunakan media *creative card*.

5.3.3 Bagi Orangtua

Orang tua hendaknya menghilangkan ketabuan dalam memberikan pendidikan seksual pada anak sedini mungkin. Orang tua juga harus memiliki pemahaman yang utuh terkait nilai-nilai pendidikan seksual untuk dikenalkan kepada anak dan mampu mendampingi anak selama mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan seksual di rumah. Selain itu, orang tua hendaknya bersikap terbuka dan memiliki inisiatif untuk memberikan upaya perlindungan pada anak khususnya pada lingkungan yang sering anak gunakan serta mengenal orang-orang yang memiliki hubungan kedekatan dengan anak.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat potensi yang sangat besar dan luas, penelitian dan pengembangan media media *creative card* perlu ditindaklanjuti dalam berbagai penelitian lainnya khususnya terkait model pendidikan seksual untuk anak usia dini yang tepat agar penggunaan berbagai media pengenalan pendidikan seksual dapat dikenalkan kepada anak dengan cara yang optimal maksimal dan pemahaman yang diberikan kepada anak terkait pendidikan seksual akan didapatkan secara menyeluruh. Selain itu, media media *creative card* yang dikembangkan oleh peneliti hanya diuji kelayakan dan kegunaannya pada satu sekolah di Kabupaten Bandung, sehingga perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut dan mendalam yang akan berguna bagi kemajuan dunia pendidikan serta tercapainya tujuan pembangunan nasional terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini.